

**KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KNOWLEDGE
MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PELATIH KOMITE
OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**EKO NURIYANTO
1202455/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

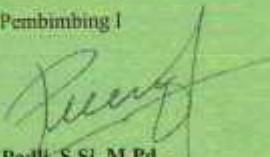
Judul : Korelasi Kecerdasan Emosional dan *Knowledge Management* Terhadap Kinerja Pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Nama : Eko Nuryanto
NIM : 1202455/2012
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Kolahragaan

Padang, 10 Januari 2017.

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Padil, S.Si, M.Pd.
NIP 19850228 201012 1 005

Pembimbing II


Dr. Roma Irawan, M.Pd.
NIP 19810726 200604 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kepelatihan


Dr. Umar, MS, AIKO.
NIP 19610615 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Eko Nuryianto
NIM : 1202455/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan
Fakultas Ilmu Kolahragaan
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul:

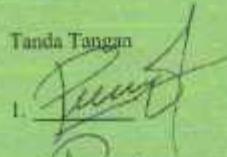
**Korelasi Kecerdasan Emosional dan Knowledge Management Terhadap
Kinerja Pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat**

Padang, 10 Januari 2017

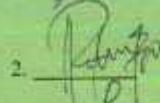
Tim Penguji

Tanda Tangan

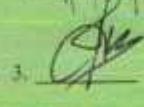
1. Ketua : Padli, S.Si, M.Pd.



2. Sekretaris : Dr. Roma Irawan, M.Pd.



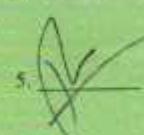
3. Anggota : Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons.



4. Anggota : Drs. Hendri Irawadi, M.Pd.



5. Anggota : Romi Mardela, S.Pd, M.Pd.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Korelasi Kecerdasan Emosional dan *Knowledge Management* Terhadap Kinerja Pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat" merupakan asli karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali dengan jelas dicantumkan sebagai acuan atau kutipan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai norma dan ketentuan hukum berlaku.

Padang, 10 Januari 2017

Yang Menyatakan,



Eko Nuriyanto
NIM 1202455/2012

ABSTRAK

Eko Nuriyanto. (2017) : Korelasi Kecerdasan Emosional dan *Knowledge Management* Terhadap Kinerja Pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pelatih cabang olahraga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi langsung maupun tidak langsung antara kecerdasan emosional dan *knowledge management* terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang ingin melihat pola korelasi antara variabel bebas (kecerdasan emosional dan *knowledge management*) terhadap variabel terikat (kinerja pelatih). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pelatih cabang olahraga di bawah naungan Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 119 orang pelatih. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Sehingga diperoleh sampel penelitian berjumlah 85 orang pelatih. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan seperangkat angket kuesioner yang disusun dalam bentuk butir pernyataan. Kemudian analisis data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan rumus korelasi *product moment* dan rumus korelasi ganda dengan taraf signifikan = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat dengan nilai $r_{x1y} = 0.609$, (2) terdapat korelasi yang signifikan antara *knowledge management* terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat dengan nilai $r_{x2y} = 0.547$, dan (3) terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dan *knowledge management* secara bersama-sama terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat dengan nilai $R_{x12y} = 0.684$.

Kunci: Kecerdasan Emosional, *Knowledge Management*, Kinerja Pelatih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Korelasi Kecerdasan Emosional dan *Knowledge Management* terhadap Kinerja Pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat”. Selanjutnya shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan umat Islam dalam tiap langkah sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah mendapat dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Umar Nawawi, MS, AIFO. Selaku Ketua Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Padli, S.Si, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Roma Irawan, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan serta bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons. Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd. Dan bapak Romi Mardela, S.Pd, M.Pd. Selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, saran, dan kritikan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.

5. Ketua Umum Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan dukungan dan fasilitas kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa kedua orang tua yang sangat luar biasa yaitu Ayahanda Susiyanto dan Ibunda Ning Suciati juga adik semata wayang Reza Fatikun Nada yang tidak pernah lelah memberikan perhatian, motivasi, doa, serta semangatnya selama penulisan skripsi ini.
7. Para sahabat seperjuangan di kampus dan teman aktivis organisasi mahasiswa di seluruh Indonesia yang telah memberikan motivasi serta mengisi hari-hari dalam titah kehidupan kampus yang bersejarah ini.

Semoga segala bentuk dukungan, bantuan serta bimbingan yang telah diberikan selama ini menjadi amal ibadah yang mulia di hadapan Allah SWT. Meskipun penulis telah berupaya dengan segenap daya yang dimiliki, namun penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih mendalam lagi. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi seluruh elemen yang membutuhkan. Amin.

Padang, 10 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II. KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Kinerja	11
2. Kecerdasan Emosional.....	20
3. <i>Knowledge Management</i>	26
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis	38
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Definisi Operasional.....	42
E. Jenis dan Sumber Data	44

F. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Prosedur Penelitian.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Deskripsi Data.....	57
2. Analisis Data.....	61
B. Pembahasan.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Perbedaan <i>Tacit Knowledge</i> dan <i>Explicit Knowledge</i>	32
2. Populasi Penelitian.....	40
3. Sampel Penelitian.....	41
4. Kisi-Kisi Variabel Kinerja Pelatih	47
5. Kisi-Kisi Variabel Kecerdasan Emosional	49
6. Kisi-Kisi Variabel <i>Knowledge Management</i>	50
7. Rangkuman Statistik Penelitian.....	57
8. Distribusi Frekuensi Skor Data Kinerja Pelatih.....	58
9. Distribusi Frekuensi Skor Data Kecerdasan Emosional.....	59
10. Distribusi Frekuensi Skor Data <i>Knowledge Management</i>	61
11. Sebaran Data Pengujian Normalitas	62
12. Rangkuman analisis korelasi (X_1) terhadap (Y)	64
13. Rangkuman analisis korelasi (X_2) terhadap (Y)	64
14. Rangkuman analisis korelasi (X_1) dan (X_2) terhadap (Y)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Sistem <i>Knowledge Management</i>	29
2. Proses Utama Pengelolaan Pengetahuan.....	34
3. Kerangka Konseptual	38
4. Histogram Data Kinerja Pelatih (Y)	59
5. Histogram Data Kecerdasan Emosional (X_1).....	60
6. Histogram Data <i>Knowledge Management</i> (X_2).....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Butir Ujicoba Instrumen Variabel Kinerja Pelatih.....	77
2. Tabulasi Butir Ujicoba Instrumen Variabel Kinerja Pelatih	80
3. Keterangan Butir Valid dan Tidak Valid Instrumen Kinerja Pelatih.....	84
4. Reliabilitas Variabel Kinerja Pelatih	85
5. Butir Ujicoba Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional	86
6. Tabulasi Butir Ujicoba Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional	91
7. Keterangan Butir Valid dan Tidak Valid Instrumen Kecerdasan Emosional	97
8. Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional	98
9. Butir Ujicoba Instrumen Variabel <i>Knowledge Management</i>	99
10. Tabulasi Butir Ujicoba Instrumen Variabel <i>Knowledge Management</i>	102
11. Ket. Butir Valid dan Tidak Valid Instrumen <i>Knowledge Management</i>	106
12. Reliabilitas Variabel <i>Knowledge Management</i>	107
13. Butir Pernyataan Kuesioner Variabel Kinerja Pelatih	108
14. Tabulasi Data Penelitian Variabel Kinerja Pelatih	111
15. Butir Pernyataan Kuesioner Variabel Kecerdasan Emosional	117
16. Tabulasi Data Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional.....	121
17. Butir Pernyataan Kuesioner Variabel <i>Knowledge Management</i>	130
18. Tabulasi Data Penelitian Variabel <i>Knowledge Management</i>	133
19. Data Perolehan Medali.....	139
20. Data Mentah Penelitian.....	140
21. Analisis Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Kinerja Pelatih ...	143

22. Analisis Distribusi Frekuensi Kelas Interval Kecerdasan Emosional.....	144
23. Analisis Distribusi Frekuensi Kelas Interval <i>Knowledge Management</i> ...	145
24. Output Uji Normalitas Sebaran Data Variabel (X_1), (X_2), dan (Y)	146
25. Tabel Perhitungan Korelasi <i>Product Moment</i> (X_1), (X_2), dan (Y).....	147
26. Uji Independensi Antar Variabel Bebas (X_1) terhadap (X_2)	150
27. Perhitungan Koefisien Korelasi Sederhana dan Korelasi Ganda.....	151
28. Nilai Kritis untuk Korelasi r <i>Product Moment</i>	156
29. Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	157
30. Nilai Persentil untuk Distribusi F.....	158
31. Dokumentasi Penelitian	162
32. Lembar Validasi Ahli.....	170
33. Surat-Surat Penelitian	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan berolahraga telah diyakini sebagai alternatif terbaik untuk memelihara dan menjaga kebugaran jasmani serta dapat dijadikan suatu upaya untuk mencapai prestasi. Tujuan kegiatan olahraga sangat lengkap jika dikaitkan dengan peningkatan kualitas manusia Indonesia sebagai manusia pembangunan yang memiliki kualitas jasmani yang sehat, berkarakter dan memiliki semangat nasionalisme yang tinggi terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mewujudkan tujuan keolahragaan nasional tentu tidaklah hanya dimainkan oleh satu atau beberapa orang, namun membutuhkan suatu kolaborasi dari seluruh pelaku olahraga yang merupakan orang atau kelompok orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan olahraga dengan kata lain disebut dengan tenaga keolahragaan.

Selanjutnya tenaga keolahragaan terdiri dari pelatih, guru/dosen, wasit, juri, manajer, promotor, administrator, pemandu, penyuluhan, instruktur, tenaga medis, ahli gizi, ahli biomekanika, psikolog, atau sebutan lain yang sesuai dengan keahliannya serta memiliki peran/partisipasi dalam menyelenggarakan kegiatan olahraga.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 ayat 9 (2008 : 4) menyebutkan bahwa “tenaga keolahragaan adalah setiap orang yang memiliki kualifikasi

dan sertifikat kompetensi dalam bidang olahraga". Dalam hal ini tenaga keolahragaan yang dimaksud yaitu pelatih. Pelatih bertindak dalam hal membimbing dan memandu atletnya agar dapat melakukan latihan dengan benar dan terarah. Seorang pelatih dituntut untuk membekali diri dan memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatannya. Harsono (1988 : 20) menjelaskan bahwa seorang pelatih tidak hanya berurusan dengan seorang individu saja, melainkan juga berpuluhan-puluhan individu lainnya yang memiliki perbedaan masing-masing yang dipandang dari sudut anatomi, faal, psikologi, dan emosi. Dengan demikian seorang pelatih harus mengetahui dan memperdalam bidang-bidang pengetahuan tersebut yang erat hubungannya dengan keahliannya. Sehingga pelatih dapat menemukan sendiri, cara dan gaya melatih yang paling berhasil, dan gaya yang kurang berhasil.

Keberhasilan pelatih merupakan cerminan dari kinerja pelatih dalam kesehariannya baik di dalam maupun di luar lapangan. Hal inilah yang menuntut pelatih harus senantiasa meningkatkan kompetensi diri yang tidak hanya diperoleh secara empiris melalui pengalaman di lapangan, namun yang tidak kalah pentingnya adalah dengan membuka diri untuk selalu meng *update* berbagai informasi dan pengetahuan, termasuk penemuan-penemuan baru yang penting dalam mendukung kepelatihan olahraga tersebut.

Selanjutnya dilihat dari standar kompetensi pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (2008 : 124) dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelengaraan Keolahragaan Pasal 87 bahwa; standar kompetensi tenaga keolahragaan mencakup persyaratan:

- a. Pendidikan;
- b. Penataran/pelatihan;
- c. Pengalaman;
- d. Unjuk kinerja; dan
- e. Kelayakan fisik dan mental sesuai dengan ketentuan cabang olahraga yang bersangkutan.

Unjuk kerja yang dimaksud salah satu penjelasan di atas adalah tidak hanya prestasi yang ditorehkan oleh atlet atau anak didiknya tetapi juga merupakan hasil unjuk kerja dari bagaimana seorang pelatih mengelola sebuah latihan mulai dari perencanaan, pengaplikasian dengan mengkolaborasikan unsur-unsur yang menunjang capaian prestasi, serta bagaimana pelatih tersebut dapat mengevaluasi baik pada perencanaan yang disusun, maupun pada pelaksanaan latihan di lapangan, apakah telah sesuai dengan yang diharapkan atau terdapat kendala-kendala yang perlu dicarikan solusi dan jalan keluar yang tepat.

Terkait dengan kinerja, Abdul dan Lintje (2009 : 35) telah membuat pengertian kinerja yaitu:

1. Kinerja adalah prestasi atas tugas-tugas yang diberikan kepada pekerja atau menejer;
2. Kinerja merupakan hasil yang dicapai atas kegiatan yang dilakukan selama waktu tertentu;
3. Kinerja merupakan kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif;

Keberhasilan seorang pelatih dapat dilihat dari kinerja pelatih termasuk di dalamnya bagaimana pelatih itu sendiri sebagai pemimpin dari atlet yang merupakan sub sistem dari sebuah organisasi. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja pelatih adalah kemampuan yang

ditunjukkan oleh pelatih dalam melaksanakan tugas, pekerjaan dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Dibutuhkan kematangan emosi untuk dapat bertahan dari semua tekanan mental yang ditanggung oleh banyak pelatih. Kematangan dalam mengelola emosi akan tercermin dari sikap pelatih saat menghadapi tekanan-tekanan yang datang namun tetap memperlihatkan sikap yang tenang dan mampu mencarikan solusi dari permasalahan yang ada. Kematangan emosi tersebut saat ini lebih dikenal dengan nama Kecerdasan Emosional. Dalam arti sempit ialah mampu mengontrol emosi sehingga dapat menekan, bahkan menghilangkan emosi yang bersifat negatif dan mengarahkan emosi tersebut menjadi hal-hal positif sebagai penunjang dalam kinerja pelatih di lapangan.

Martin (2003 : 23) menjelaskan kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengetahui apa yang kita dan orang lain rasakan serta cara yang paling tepat untuk mengatasi suatu masalah. Dari hal ini, ternyata salah satu kekuatan penggerak, bukti menunjukan bahwa nilai-nilai dan watak dasar seseorang dalam kehidupan, tidak berakar pada kecerdasan intelegensi saja, tetapi pada kemampuan emosional.

Selanjutnya Goleman (2002 : 521) memberikan pengertian kecerdasan emosional sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan mengungkapkannya (*the appropriates of emotion and it's expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa kecerdasan emosional (EQ) menjadi suatu bekal yang penting bagi seorang pelatih dalam menjalankan proses latihan. Dengan tingkat emosional yang baik, seorang pelatih olahraga akan menyadari penyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga, pelatih yang memiliki kecerdasan emosional dapat bekerja lebih optimal dan profesional dalam pelayanan selama proses menjalankan program latihan yang telah disusun untuk mencapai prestasi olahraga.

Kerasnya persaingan untuk menjadi yang terbaik dalam tuntutan olahraga prestasi dalam industri olahraga saat ini, menjadikan tekanan-tekanan yang dihadapi oleh pelatih semakin meningkat. Dan untuk menghadapi tekanan-tekanan tersebut loyalitas seorang pelatih belumlah cukup, karena profesi pelatih memiliki tantangan tersendiri yang membutuhkan kemampuan dalam mengelola emosi dengan baik dan benar.

Selain itu, untuk mengoptimalkan kinerja pelatih maka seorang pelatih diharapkan juga mampu mengelola pengetahuan-pengetahuan yang telah didapatkannya. Sehingga dari pengelolaan pengetahuan tersebut menghasilkan inovasi-inovasi baru yang dapat dikembangkan dan menjadi daya baru dalam melaksanakan tugas seorang pelatih. Dengan demikian pelatih siap dan mampu bersaing dengan pelatih-pelatih lainnya dalam mencapai prestasi tertinggi.

Pengelolaan pengetahuan ini disebut juga *Knowledge Management* (manajemen pengetahuan). Pada dasarnya *Knowledge Management* ini muncul untuk menjawab pertanyaan bagaimana seharusnya mengelola pengetahuan, dan bagaimana mengelolanya.

Menurut Sangkala (2007 : 7) mendefinisikan “manajemen pengetahuan sebagai strategi dan proses pengidentifikasi, menangkap, dan mengungkit pengetahuan untuk meningkatkan daya saing”.

Berbagai pengetahuan kini menjadi sumber utama membangun daya saing dalam prestasi olahraga. Hal ini dapat dicapai bila pelatih memberi kemungkinan para atletnya untuk belajar bagaimana melakukan latihan dengan cara yang lebih baik, kemudian memastikan bahwa mereka telah melakukan latihan dengan lebih baik.

Sumatera Barat yang merupakan salah satu provinsi yang berusaha untuk memajukan olahraga baik kalangan pemula atau anak-anak, remaja sampai dengan menghasilkan atlet-atlet potensial untuk memperkuat Indonesia di berbagai *event* internasional. Dari sekian banyak pelatih olahraga yang ada di Provinsi Sumatera Barat ternyata masih ada yang belum menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Berdasarkan pengamatan penulis, belum optimlnya kinerja pelatih Provinsi Sumatera Barat disebabkan oleh beberapa faktor yakni motivasi pelatih, disiplin melatih, pengalaman melatih, pendidikan pelatih, sarana dan prasarana latihan, cuaca dan iklim, kecerdasan emosional pelatih, dan *knowledge management* pelatih. Disisi lain penulis juga melihat bahwa pelatih lebih terfokus pada latihan fisik, teknik, dan taktik, sehingga kurang memperhatikan tentang mental atlet. Tentang bagaimana pelatih menanamkan rasa percaya diri dan lecutan semangat juang terhadap atlet yang dilatihnya.

Belum optimalnya kinerja pelatih Provinsi Sumatera Barat terlihat dengan jelas pada perolehan medali Kejuaraan Nasional yang telah diikuti

Provinsi Sumatera Barat yaitu pada Pekan Olahraga Nasional XVII Tahun 2008 dan Pekan Olahraga Nasional XVIII Tahun 2012. Dari dua iven nasional tersebut, hasil yang diperoleh kontingen Provinsi Sumatera Barat masih belum sesuai dengan harapan dan tujuan prestasi yang ingin dicapai. Menurut data perolehan medali Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat (2012: 15) memaparkan bahwa dari 21 cabang olahraga kontingen Provinsi Sumatera Barat pada PON XVII Tahun 2008 yang memperoleh medali hanya 17 cabang olahraga, sedangkan pada PON XVIII Tahun 2012 dari 21 cabang olahraga kontingen yang dikirim, yang memperoleh medali hanya 17 cabang olahraga. Hal ini bertentangan dengan harapan pelatih dan pengurus Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang berharap seluruh kontingen cabang olahraga yang dikirim pada Kejuaraan Olahraga Nasional seluruhnya memperoleh medali. Pada kenyataanya tidak demikian, padahal menurut pengamatan penulis, semua proses dan tahapan program latihan telah dilaksanakan oleh pelatih. Dari penjelasan tersebut menggambarkan bahwa kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat belum optimal.

Kinerja pelatih merupakan hasil dari seluruh proses perencanaan hingga pelaksanaan latihan yang telah dilakukan oleh pelatih. Ketika hasil tidak sesuai dengan tujuan yang harus dicapai, artinya pelatih belum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Menyadari pentingnya kinerja pelatih sebagai sumber daya penentu keberhasilan pencapaian prestasi khususnya bagi para atlet muda berpotensi yang akan membawa nama Provinsi Sumatera Barat ke Pentas Nasional dan Internasional nantinya, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti Korelasi

Kecerdasan Emosional dan *Knowledge Management* terhadap Kinerja Pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya korelasi antara motivasi melatih terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
2. Adanya korelasi antara disiplin melatih terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
3. Adanya korelasi antara pengalaman melatih terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
4. Adanya korelasi antara pendidikan pelatih terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
5. Adanya korelasi antara sarana dan prasarana latihan terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
6. Adanya korelasi antara cuaca dan iklim terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
7. Adanya korelasi antara kecerdasan emosional terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
8. Adanya korelasi antara *knowledge management* terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

9. Adanya korelasi antara kecerdasan emosional dan *knowledge management* secara bersama-sama terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah penelitian ini yaitu; kecerdasan emosional dan *knowledge management* sebagai variabel bebas, serta kinerja pelatih sebagai variabel terikatnya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi antara kecerdasan emosional terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat ?
2. Apakah terdapat korelasi antara *knowledge management* terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat ?
3. Apakah terdapat korelasi antara kecerdasan emosional dan *knowledge management* secara bersama-sama terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan emosional terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui korelasi antara *knowledge management* terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan emosional dan *knowledge management* secara bersama-sama terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi pelatih, untuk dijadikan bahan referensi ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan dalam upaya meningkatkan pembinaan prestasi atletnya.
2. Bagi Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan sumber pengetahuan dalam mengambil kebijakan strategi upaya pembinaan dan peningkatan kinerja pelatih.
3. Bagi peneliti, berguna dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memperoleh gelar sarjana (S1) di Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai khasanah ilmu pengetahuan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data penelitian tentang kinerja pelatih induk organisasi olahraga di bawah naungan Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Artinya dengan memiliki kemampuan kecerdasan emosional, maka kinerja pelatih dapat menjadi lebih optimal.
2. Terdapat korelasi yang signifikan antara *knowledge management* terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Artinya dengan memiliki kemampuan *knowledge management*, maka kinerja pelatih dapat menjadi lebih optimal.
3. Terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dan *knowledge management* secara bersama-sama terhadap kinerja pelatih Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat. Artinya dengan memiliki kemampuan kecerdasan emosional dan *knowledge management*, maka kinerja pelatih dapat menjadi lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat kemukakan beberapa saran untuk meningkatkan kinerja pelatih induk organisasi olahraga di Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat

Menyadari bahwa induk organisasi olahraga di Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan wadah pembinaan atlet-atlet muda potensial Sumatera Barat yang berjuang dan mengharumkan nama Sumatera Barat dalam kompetisi olahraga nasional bahkan Internasional, agar memberikan dukungan sepenuhnya terhadap penyediaan anggaran dan memfasilitasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja pelatih serta pembinaan-pembinaan atlet-atlet muda potensial Sumatera Barat. Selain itu, juga memperhatikan masa depan pelatih melalui fasilitas dan pekerjaan bagi pelatih yang telah menunjukkan kinerja gemilang untuk prestasi Sumatera Barat.

2. Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah wadah pembinaan atlet muda potensial terbaik Sumatera Barat. Sehingga Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat perlu melakukan perencanaan langkah-langkah strategis, membuat formatur standarisasi pelatih yang berkinerja, seleksi/ujian sertifikasi pelatih yang memuat materi sejumlah kompetensi seperti kecerdasan emosional dan *knowledge management*, serta melakukan pembinaan pelatih yang berkala terhadap IPTEK untuk menunjang optimalnya kinerja pelatih.

3. Perguruan Tinggi Terkait

Dalam hal ini perguruan tinggi terkait adalah perguruan tinggi yang membidangi keolahragaan khususnya kepelatihan olahraga. Dalam upaya mempersiapkan tenaga pelatih harus memperhatikan kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan melalui kajian-kajian mendalam yang menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK. Agar menghasilkan pelatih-pelatih yang berkualitas, profesional, dan berkinerja optimal yang dapat mewujudkan dan mencetuskan prestasi-prestasi yang membanggakan.

4. Induk Organisasi Cabang Olahraga

Pengurus Induk organisasi cabang olahraga Provinsi Sumatera Barat perlu memperhatikan upaya-upaya dalam melakukan rekruitmen pelatih-pelatih dan tenaga kepelatihan serta melakukan evaluasi berkala dan sistematis. Sehingga hal-hal yang belum/kurang sesuai dapat segera diperbaiki secara efektif. Selain daripada itu, juga harus memiliki loyalitas tinggi dalam pengembangan SDM pelatih cabang olahraga hingga daerah Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat dengan cara memfasilitasi pelaksanaan seminar, penataran, workshop dan pelatihan yang terencana dan strategis serta berkelanjutan.

5. Pelatih di Induk Organisasi Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Sebagai seorang pelatih di Induk Organisasi Provinsi Sumatera Barat, agar terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kecerdasan emosional dan *knowledge management* sehingga dapat memiliki kinerja yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Aryadie.,dkk (2016). *Silabus dan Handout Mata Kuliah Statistik 2.* Padang: Xasuku Pers
- Aleks, Maryunis. (2007). *Konsep Dasar Penerapan Statistika dan Teori Probabilitas.* Padang: FMIPA UNP
- Ali Muhidin, Zambas dan Maman Abdurahman. (2011). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian.* Bandung: Cv. Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. (1999). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara
- Bahaudin, Taufik. (2000). *Brainware Management.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Goleman. (2002). *Working With Emotional Intelligence.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, Daniel. (2007). *Emotional Intelligence.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Greenwood, Daniel, dkk. (2012). *How Elite Coaches' Experiential Knowledge Might Enhance Empirical Research On Sport Performance.* Australia: Ebscohost.com
- Hamid, Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta
- Handoko, Hani. (2008). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia,* Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini kajian Para Pakar.* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- IOC. (2001). *Olympic Solidarity, Sports Administration Manual.* Laussane. IOC
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan, Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS/Liseral dalam Peneitian.* Jakarta: Rajawali Pers
- Komite Olahraga Provinsi Sumatera Barat. (2012). *Laporan Tahunan.* Padang: KONI Sumatera Barat
- Luthans, F. (2005). *Organizational Behavior.* New York: McGraw-hill